

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi penelitiannya mengeksplorasi berbagai kasus yang terjadi di kehidupan nyata dalam konteks atau setting kontemporer, melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi, dan melaporkan deskripsi kasus atau tema kasus (Creswell, 2015: 135-136). Pertimbangan menggunakan jenis penelitian studi kasus karena tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi program keterampilan vokasional untuk persiapan transisi pasca sekolah menuju pekerjaan bagi peserta didik tunadaksa di SLB Sri Soedewi MS.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Prof. Sri Soedewi MS. Lokasi penelitian dipilih dengan mengadakan penjajakan awal ke sekolah dalam kegiatan *pra-survey* sebelum melakukan penelitian. Kegiatan *pra-survey* dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai keadaan sekolah dengan melakukan observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru. Hasil dari pertemuan dan wawancara, bahwa kehadiran di sekolah dalam rangka penelitian dapat diterima dengan baik dan bermanfaat bagi sekolah serta tidak mengganggu proses belajar mengajar.

SLB Sri Soedewi dipilih karena sekolah merupakan sentra pendidikan khusus dan sebagai sekolah percontohan bagi sekolah lainnya di provinsi Jambi, terkhusus juga percontohan dalam program keterampilan vokasional bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2018 sampai dengan selesai dengan proses wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumentasi.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil di SLB Sri Soedewi MS bersumber dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah sebagai informan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Informan yang dipilih diantaranya: kepala sekolah; wakil kepala sekolah dibidang kurikulum; tiga orang guru kelas dan dua orang guru keterampilan yang mengajar peserta didik tunadaksa di tingkat menengah atas atau SMALB; dan tiga orang tua dari peserta didik yang mewakili masing-masing kelas. Data juga diperoleh dari pengamatan terhadap pelaksanaan program keterampilan vokasional di tingkat SMALB tunadaksa di kelas 10 dengan 4 orang peserta didik, kelas 11 dengan 6 orang peserta didik dan kelas 12 dengan 6 orang peserta didik. Selain itu, data juga diperoleh dari analisis dokumentasi terhadap implementasi program keterampilan vokasional untuk persiapan transisi pasca sekolah menuju pekerjaan bagi siswa tunadaksa di SLB Sri Soedewi MS.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian mengacu pada teknik pengumpulan data oleh Sugiyono (2016:309) yang dilakukan dengan tiga cara, yaitu dengan wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses *interview* yang bertujuan untuk mengumpulkan data sosial, baik berupa tanggapan, pendapat, keyakinan, pengetahuan, perasaan, motivasi, maupun cita-cita dari informan (Nawawi, 2007:118). Wawancara dilakukan secara terbuka, terperinci, dan sistematis dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan dan informan menjawab, kemudian jawaban dari informan akan dianalisis yang nantinya akan memunculkan pertanyaan baru yang diulang-ulang sampai menemukan titik jenuh dari jawaban yang diberikan. Hasil wawancara selanjutnya digunakan sebagai bahan penelitian sesuai dengan batasan permasalahan yang telah dilakukan. Wawancara dilakukan dengan informan yang berjumlah 10 orang terdiri dari kepala sekolah; satu orang wakil kepala sekolah dibidang kurikulum; tiga orang guru kelas dan dua orang guru keterampilan yang mengajar peserta didik tunadaksa di tingkat SMALB; dan tiga orang tua peserta didik yang mewakili masing-masing kelas SMALB tunadaksa. Aspek yang perlu untuk diketahui antara lain persiapan

sekolah, pelaksanaan program, kerjasama, dan kendala dalam implementasi program keterampilan vokasional sebagai persiapan transisi pasca sekolah menuju pekerjaan bagi peserta didik tunadaksa di SLB Sri Soedewi MS.

b. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Kegiatan observasi partisipan yang dilakukan, peneliti terlibat secara langsung sebagai pengamat independen. Peneliti mengamati, mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan mengenai perilaku objek yang diamati. Observasi dilakukan untuk mengetahui realita dan keadaan pelaksanaan program keterampilan vokasional di lapangan. Aspek yang diamati adalah persiapan sekolah dan guru dalam melaksanakan program keterampilan vokasional, pelaksanaan program keterampilan vokasional di kelas 10, 11 dan 12 SMALB tunadaksa, kerjasama yang terjadi dalam program keterampilan vokasional, dan kendala dalam implementasi program keterampilan vokasional di SLB Sri Soedewi MS bagi peserta didik tunadaksa. Untuk memaksimalkan teknik ini digunakan alat bantu, yaitu buku catatan dan kamera *handphone*.

c. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menelaah data tentang persiapan, pelaksanaan, kerjasama, dan kendala dalam implementasi program keterampilan vokasional sebagai persiapan transisi pasca sekolah menuju pekerjaan bagi peserta didik tunadaksa di SLB Sri Soedewi MS. Bentuk data berupa visi dan misi sekolah, keadaan guru dan peserta didik,

perangkat pembelajaran, sarana dan prasarana, dan keadaan lulusan peserta didik.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument penelitian utama adalah peneliti sendiri dengan dibantu berupa pedoman wawancara yang berisikan daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan dengan harapan dapat digunakan untuk menjangkau data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini instrument yang disusun adalah mengenai persiapan sekolah, pelaksanaan program, kerjasama, dan kendala dalam implementasi program keterampilan vokasional bagi peserta didik tunadaksa untuk persiapan transisi pasca sekolah menuju pekerjaan.

a. Pedoman wawancara

Tabel 1. Kisi-kisi instrument pedoman wawancara

Variabel	Indikator	Item
Persiapan implementasi program keterampilan vokasional	Persiapan program keterampilan vokasional Persiapan guru keterampilan Persiapan sarana dan prasarana	
Pelaksanaan program keterampilan vokasional	Perencanaan pembelajaran Strategi pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional Suasana program keterampilan vokasional Sistem evaluasi program keterampilan vokasional	
Kerjasama dalam program keterampilan vokasional	Kerjasama dengan orang tua Kerjasama dengan masyarakat	
Kendala dalam program keterampilan vokasional	Kendala dari pihak sekolah Kendala dari luar sekolah	

b. Pedoman observasi

Aspek yang diobservasi meliputi: persiapan implementasi program keterampilan vokasional, pelaksanaan program keterampilan vokasional, kerjasama dalam pelaksanaan program keterampilan vokasional, dan kendala dalam implementasi program keterampilan vokasional.

Tabel 2. Kisi-kisi instrument pedoman observasi

Variabel	Indikator	Deskripsi
Persiapan implementasi program keterampilan vokasional	Persiapan program keterampilan vokasional Persiapan guru keterampilan Persiapan sarana dan prasarana	
Pelaksanaan program keterampilan vokasional	Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan Sistem evaluasi program keterampilan vokasional	
Kerjasama dalam pelaksanaan program keterampilan vokasional	Kerjasama dengan orang tua Kerjasama dengan masyarakat	
Kendala dalam program keterampilan vokasional	Kendala dari pihak sekolah Kendala dari luar sekolah	

c. Pedoman dokumentasi

Selama proses penelitian mengumpulkan dokumen-dokumen umum SLB Sri Soedewi berupa data mengenai informasi sekolah dan dokumen mengenai pelaksanaan program keterampilan vokasional.

Tabel 3. Kisi-kisi instrument pedoman analisis dokumentasi

No	Variabel	Indikator	Deskripsi
1	SLB Sri Soedewi MS	1. Profil sekolah 2. Data guru 3. Data siswa 4. Data sarana prasarana	
2	Program keterampilan vokasional	1. Dokumen perangkat pembelajaran 2. Laporan pelaksanaan program keterampilan vokasional	

E. Keabsahan Data

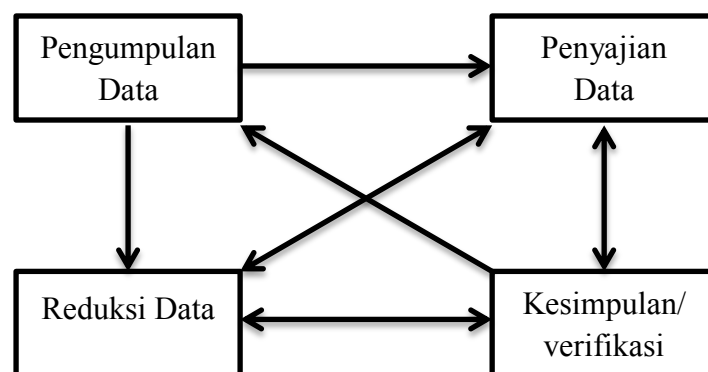
Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual dilapangan. Menurut Sugiyono (2011: 336) menyatakan bahwa keabsahan data meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (ketergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji *credibility* dan *confirmability*.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yakni membandingkan hasil jawaban informan yang berbeda-beda yakni dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru keterampilan dan orang tua peserta didik. Sementara triangulasi teknik yakni dengan cara membandingkan hasil data pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Uji *corfirmability* dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara disalin kedalam bentuk transkrip wawancara, kemudian hasil transkrip tersebut ditujukan kepada informan untuk dicek ulang atas kebenaran datanya, jika informan sudah setuju dengan hasil transkrip tersebut kemudian informan menandatangani.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis “*interactive model*” yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Wiyono (2007). Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis dilakukan terhadap jawaban dari wawancara yang telah dilakukan, jika terdapat kekurangan data atau analisis data belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan kembali sampai diperoleh data yang kredibel. Teknik analisis data terdiri dari empat alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Alur analisis “*interactive model*” apabila digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis data “*interactive model*” Miles & Huberman (Wiyono, 2007)

1. Data Collection

Data dari hasil wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen selama penelitian berlangsung disalin menjadi bentuk teks file dalam satu format dapat berupa transkrip wawancara dan catatan observasi. Data tersebut dikumpulkan dalam satu media penyimpanan di PC/Leptop sebagai langkah awal analisis data.

2. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlukan. Pengelompokan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberi kode dan tema dalam hasil transkrip data berdasarkan rumusan penelitian yaitu persiapan, pelaksanaan, kerjasama, dan kendala dalam implementasi program keterampilan vokasional bagi peserta didik tunadaksa di SLB Sri Soedewi MS. Data dipilih kembali untuk menemukan keabsahan dari data yang telah diperoleh dan jika terdapat data yang kurang akan dilakukan pengumpulan data kembali. Proses reduksi data ini dibantu dengan peralatan elektronik seperti PC/Laptop, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Data Display

Proses reduksi data dilanjutkan dengan proses men-*display*-kan data atau penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sejenisnya. Dengan adanya

display data akan lebih mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

4. Conclusion/verification

Langkah selanjutnya ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dibuat berdasarkan data yang telah disajikan yang merupakan deskripsi tentang persiapan, pelaksanaan, kerjasama, dan kendala dalam implementasi program keterampilan vokasional bagi peserta didik tunadaksa di SLB Sri Soedewi MS.